

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UMUR, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**Roy Hanafi¹, Hwihanus²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1222100133@surel.untag-sby.ac.id, Hwihanus@untag-sby.ac.id**ABSTRACT**

Earnings management is a condition where company managers, in this case the management, interfere in the process of preparing financial reports for external parties. These actions include balancing, increasing and decreasing profits. This research aims to analyze the influence of profitability, leverage, age and company size on earnings management in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a descriptive quantitative research using a Smart PLS 4 based statistical data analysis method, using a purposive sampling technique where the results of one of them show a positive and significant influence, namely leverage on profitability.

Keywords :Profitability, Leverage, Firm Age, Firm Size, Earnings Manegement

ABSTRAK

Manajemen laba adalah kondisi dimana pengelola perusahaan dalam hal ini pihak manajemen, mencampuri proses penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal. Tindakan tersebut meliputi penyeimbangan, peningkatan dan penurunan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis data statistik berbasis Smart PLS 4, menggunakan teknik purposive sampling dimana hasil dari salah satu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan yaitu leverage terhadap profitabilitas

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

LATAR BELAKANG

Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuannya dalam memaksimalkan laba, karena laba merupakan salah satu ukuran utama kinerja dan akuntabilitas manajemen. Laba merupakan salah satu penanda yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan guna menipu pemangku kepentingan yang ingin memahami kinerja dan kondisi perusahaan.

Manajemen laba juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Informasi laba seringkali menjadi sasaran manipulasi manajemen untuk memuaskan maksimalisasi perilaku oportunistik. Perilaku oportunistik tersebut dilakukan dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat disesuaikan, ditambah atau dikurangi sesuai keinginan perusahaan. (Widhian Hardiyanti, 2022).

Profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode waktu dengan menggunakan seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, termasuk aktivitas operasi, penempatan asset, dan penempatan modal. Profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik, sehingga akan menurunkan motivasi manajer untuk mengelola laba. (Herlin Tanjung, 2019)

Salah satu penyebab terjadinya manajemen laba adalah leverage. Leverage dapat menunjukkan seberapa besar asset suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage diukur dengan membandingkan total hutang dengan total asset. Motivasi perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal dan memenuhi perjanjian hutang (Dechow, 2015). Selain leverage, faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba adalah ukuran perusahaan mempengaruhi kecenderungan manajemen laba suatu perusahaan, dimana perusahaan yang lebih kecil memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga rahasia dagang dibandingkan perusahaan. Hal ini dikarenakan usaha kecil dan menengah cenderung ingin membuktikan bahwa perusahaannya selalu dalam keadaan sehat sehingga investor akan menanamkan modalnya pada perusahaannya. Karena perusahaan besar lebih memperhatikan masyarakat, maka mereka juga lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangannya dan mampu melaporkan keadaan perusahaan dengan lebih akurat (Nasution dan Setiawan, 2007). Namun pandangan kedua berasumsi bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap

manajemen laba. Watts dan Zimmerman (1990) menemukan bahwa perusahaan besar yang mengeluarkan biaya politik tinggi lebih cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba yang dilaporkan dibandingkan perusahaan kecil. Terkait leverage, selain melalui penjualan saham di pasar modal, alternative sumber pembiayaan bagi perusahaan adalah sumber pembiayaan eksternal berupa utang. Perusahaan akan berusaha memenuhi persyaratan utangnya agar mendapat penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang. Sebuah studi oleh (Dechow, 2015) menemukan bahwa motivasi perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal dan memenuhi batasan utang.

STUDI PUSTAKA

AKUNTANSI MANEJEMEN

Akuntansi manajemen adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk menerapkan strategi organisasi. Proses pengendalian manajemen bersifat sistematis, tetapi tidak mekanis. Proses ini melibatkan interaksi antar individu yang tidak dapat dijelaskan secara mekanis. Manajer memiliki tujuan pribadi dan organisasi. Masalah utama pengendalian adalah bagaimana membimbing manajer untuk mencapai keselarasan tujuan, yaitu tujuan anggota organisasi konsisten dengan tujuan organisasi dan mencapai tujuan pribadi dengan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. (Kurniawati, 2018)

TEORI AGENSI

Teori keagenan berasumsi bahwa setiap orang bertindak demi kepentingannya sendiri. Agen cenderung puas tidak hanya dengan kompensasi finansial tetapi juga dengan manfaat tambahan dari hubungan mereka, seperti lebih banyak waktu luang, kondisi kerja yang menarik, dan jam kerja yang fleksibel. Di sisi lain, pelanggan diasumsikan hanya tertarik pada keuntungan finansial yang dihasilkan dari investasinya pada perusahaan. Hubungan keagenan antara pemilik usaha dan pengelola perlu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan semua pihak, terutama jika masing-masing pihak menjalankan hak dan tanggung jawabnya secara bertanggung jawab. Namun, kasusnya terbalik dan timbul masalah keagenan antara pemilik dan manajer perusahaan. (Yatulhusna, 2015)

Teori keagenan dikembangkan untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul ketika informasi tidak lengkap pada saat kontrak. Kontrak yang dimaksud

disini adalah kontrak antara klien (majikan seperti partner) dan perwakilan (manajer). Teori keagenan dapat muncul ketika agen mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan prinsipal dan terdapat perbedaan kepentingan diantara keduanya. Dalam hal ini timbul masalah prinsipal-agen, dimana agen melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri namun merugikan prinsipal

MANEJEMEN LABA

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan. (Qurba, 2010) mendefinisikan manajemen laba sebagai proses tindakan sadar di dalam dan di luar prinsip akuntansi yang berlaku umum General Accepted Accounting Principles (GAAP).

Menurut (Muliati, 2011) Pengertian manajemen laba mencakup beberapa aspek. Pertama, intervensi manajemen laba dalam pelaporan keuangan mencakup pertimbangan memperkirakan serangkaian peristiwa ekonomi masa depan yang akan disajikan dalam laporan keuangan, seperti memberikan informasi mengenai laba ekonomi yang sebenarnya direalisasikan perusahaan, yang dapat dilakukan melalui judgement. Misalnya, laporan keuangan menunjukkan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memperkirakan beberapa peristiwa ekonomi di masa depan. Selain itu, manajemen memiliki beberapa pilihan ketika memutuskan metode akuntansi mana yang akan digunakan. Kedua, tujuan manajemen laba adalah untuk menyesatkan pemangku kepentingan tentang perkembangan ekonomi perusahaan atau mempengaruhi hasil perjanjian yang bergantung pada angka yang dicapai. Hal ini mungkin terjadi karena manajemen mempunyai akses terhadap informasi tambahan yang tidak tersedia bagi pihak ketiga.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan mengambil keputusan investasi. Profitabilitas mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kinerja bisnis perusahaan tersebut. (Sartono, 2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total asset, dan modal.

Irawati (2006: 58) menyatakan bahwa margin laba atau rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset suatu perusahaan atau

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

LEVERAGE

Leverage adalah penggunaan asset atau dana yang untuk penggunaannya perusahaan mengeluarkan biaya tetap atau harus mengeluarkan biaya tetap (Riyanto, 1997, Santoso, 2012: 312). Leverage merupakan perbandingan total hutang dan total asset suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar asset suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi investor dan semakin tinggi pula return yang diinginkan investor.

Leverage adalah penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan profitabilitas. Leverage adalah pedang bermata dua: jika leverage dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, maka leverage juga dapat meningkatkan kerugiannya. Dengan kata lain penggunaan leverage pada suatu perusahaan akan meningkatkan keuntungan perusahaan, namun apabila terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan maka perusahaan dapat mengalami kerugian sebesar atau lebih dari persentase

UMUR PERUSAHAAN

Umur perusahaan mengacu pada usia sejak perusahaan didirikan hingga memulai usaha. Secara teoritis, perusahaan yang sudah lama berdiri mempunyai kepercayaan yang lebih besar dari investor dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Akibatnya, perusahaan-perusahaan yang baru didirikan mengalami kesulitan untuk menghimpun dana di pasar modal sehingga menjadi lebih bergantung pada modal ekuitas (Herman, 2007)

Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor ketika mengevaluasi suatu perusahaan sebelum berinvestasi. Usia perusahaan menggambarkan kelangsungan hidup perusahaan dan menunjukkan kemampuannya bersaing dalam perekonomian. Perusahaan yang sudah berdiri dalam jangka waktu yang lebih lama biasanya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru.

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau nilai yang mengklasifikasikan suatu perusahaan menjadi besar atau kecil berdasarkan total aset, ukuran log, nilai saham, dll. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan, sehingga besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai melalui ketiga indikator tersebut. Semakin besar aset, semakin besar investasi modal, semakin tinggi penjualan, semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin besar perusahaan, dan semakin besar nilai pasar, semakin besar perusahaan tersebut. (Yatulhusna, 2015)

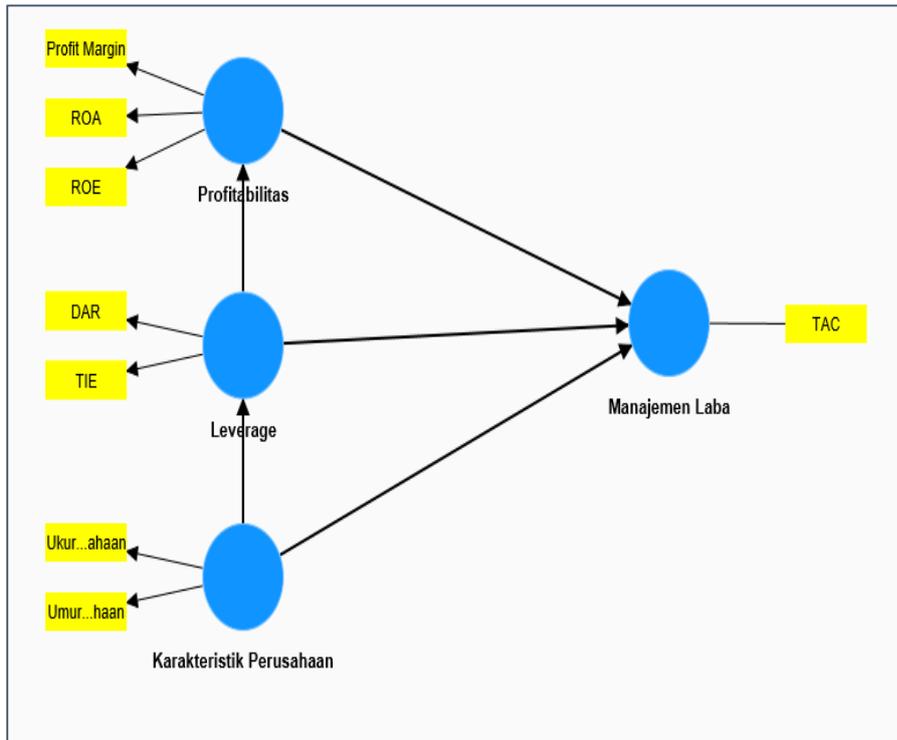
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian sebab-akibat yang berupaya untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dengan indikator (Profit Margin, ROA dan ROE), leverage (DAR dan TIE), karakteristik perusahaan (umur dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen manajemen laba dengan indikator (TAC). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini bersifat kuantitatif dan data yang digunakan berbentuk numerik. subjek penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022.

KERANGKA KONSEPTUAL

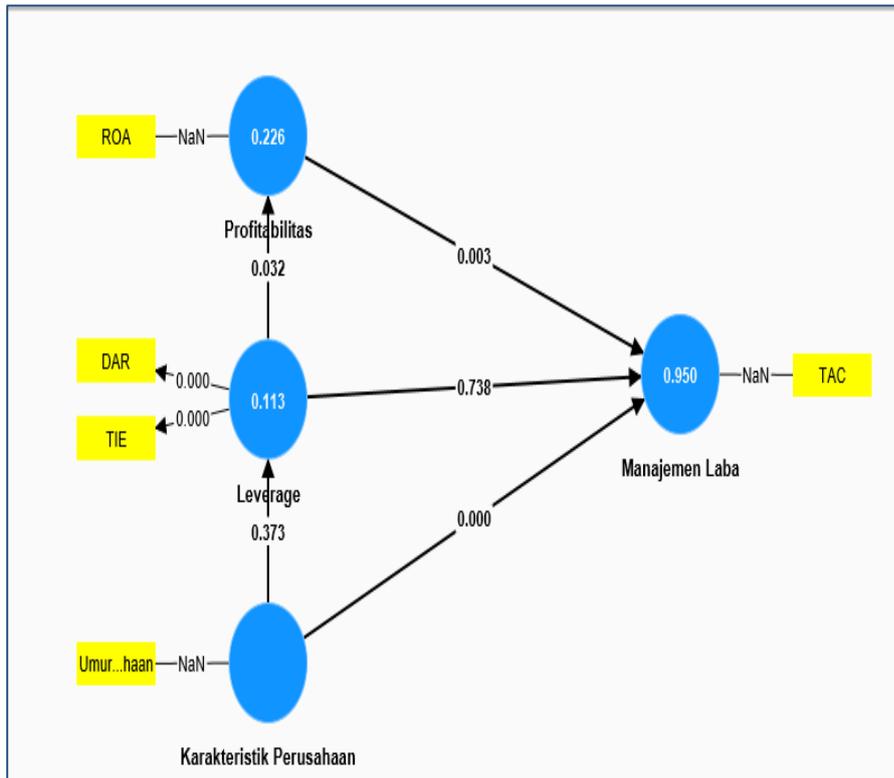
Hubungan antar variable dapat digambarkan dengan kerangka konseptual seperti gambar dengan mengajukan hipotesa sebagai berikut :

1. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba
2. Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba
3. Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas
4. Karakteristik Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba
5. Karakteristik Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Leverage



UJI MODEL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang merefleksikan indikator berdasarkan atas hubungan yang terhubung antar item skor dengan skala pengukuran 0,05 maka indikator dengan nilai skala pengukuran yang tidak memenuhi persyaratan akan dihapus.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan Bootstrapping pada Smart PLS 4 maka diperoleh hasil pembahasan mengenai hipotesa pada penelitian yang dijelaskan pada diatas

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Karakteristik Perusahaan -> Leverage	0.336	0.337	0.377	0.892	0.373
Karakteristik Perusahaan -> Manajemen Laba	1.179	1.247	0.189	6.245	0.000
Leverage -> Manajemen Laba	0.058	0.006	0.174	0.335	0.738
Leverage -> Profitabilitas	0.475	0.493	0.221	2.145	0.032
Profitabilitas -> Manajemen Laba	-0.540	-0.518	0.181	2.984	0.003

Berdasarkan dari pengujian statistic diatas, maka hasil hipotesa dan hubungan antar variable dalam perusahaan sub sector telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Hasil analisa menunjukkan bahwa profitabilitas dengan indicator ROA berpengaruh negatif sebesar -0,540 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,003$ terhadap manajemen laba dengan indikator TAC. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Irfan, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

Leverage dengan indikator DAR dan TIE berpengaruh positif sebesar 0,058 dan tidak signifikan sebesar $0,738 > 0,05$ terhadap manajemen laba dengan indikator TAC. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Purnama, 2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba

Leverage dengan DAR dan TIE berpengaruh positif sebesar 0,475 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,032$ terhadap Profitabilitas dengan indikator ROA. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Tala, 2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Karakteristik Perusahaan dengan indicator Umur dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif sebesar 1.179 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,000$ terhadap manajemen laba dengan indikator TAC. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Agustia, 2018) yang menyatakan bahwa Karakteristik Perusahaan dengan Indikator Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba

Karakteristik Perusahaan dengan Umur dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif sebesar 0.336 dan tidak signifikan sebesar $0,373 > 0,05$ terhadap Leverage laba dengan indikator DAR dan TIE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Agustia, 2018) yang menyatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Leverage.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba
2. Leverage Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Manajemen Laba
3. Leverage Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

4. Karakteristik Perusahaan Berpengaruh Dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba
5. Karakteristik Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Leverage

Reference

- Agustia, Y. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016). Jurnal Aset (Akuntansi Riset).
- Dechow, P. M. (2015). Detecting Earnings Management. Asian Financial Statement Analysis.
- Herlin Tanjung, V. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Paradigma Akuntansi.
- Herman, S. D. (2007). Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Irfan, M. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba . Jurnal Of Management.
- Kurniawati, E. (2018). Pengaruh Akuntansi Manajemen, Kualitas. Jurnal Profita.
- Muliati, N. K. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan Yang Ada di BEI .
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. JRKA.
- Qurba, H. d. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

Tala, O. H. (2017). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manejemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Accountability.

Widhian Hardiyanti, A. K. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leveragedan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.

Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manejemen Laba.